

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Metode dakwah *bi al-hikmah* yang dilakukan para kyai dalam memberantas perjudian dan miras yakni dengan cara melakukan pengajian, ceramah, khutbah jum'at, yang mana dalam menyampaikan dakwahnya kyai menggunakan pendekatan yang rasional, dengan pembawaan yang bijaksana, yaitu mampu memberikan pengetahuan sesuai dengan tingkat pemahaman si *mad'u*, situasi tempat, dan kondisi *mad'u*.
2. Metode dakwah *bi al-mauizhah hasanah*, dalam menyampaikan dakwahnya para kyai menerapkan metode *bi al-mauizhah hasanah* ketika sedang menyampaikan ceramah, pengajian, dan berbaur dengan masyarakat Desa Purwadadi. Dalam aktivitas dakwahnya guna memberantas perjudian dan miras para kyai menyampaikan pelajaran dengan cara yang baik, nasihat-nasihat, dan percontohan mengenai sesuatu kegiatan yang positif dalam kehidupan keseharian yang islami seperti: sholat berjamaah, mengikuti pengajian, mendekati diri pada Allah Swt, gotong royong, dan sebagainya.
3. Metode dakwah *bil al-mujadalah bilati hiya ahsan* yang dilakukan para kyai dalam memberantas perjudian dan miras yakni dengan cara mengajak masyarakat (*mad'u*) bertukar pikiran baik dalam forum pengajian, kajian

mingguan, maupun secara langsung. Dalam aktivitas dakwahnya para kyai memberikan kesempatan kepada *mad'u* nya agar memberikan pandangan atau pendapat mengenai masalah perjudian dan miras di Desa Purwadadi Kecamatan Lebak Wangi.

Adapun efektivitas dakwah yang dilakukan para kyai di Desa Purwadadi Kecamatan Lebak Wangi cukup efektif dan terealisasi dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa pelaku kegiatan yang mulai menyadari akan bahaya yang timbul dari aktivitas perjudian dan minuman keras. Selain itu, beberapa masyarakat Desa Purwadadi khususnya pelaku judi dan miras mulai meninggalkan kegiatan negatif tersebut dan melakukan kegiatan yang positif. Akan tetapi, tidak semua aktivitas dakwah berjalan mulus, ada berbagai masalah yang mempengaruhi aktivitas dakwah kyai dalam memberantas perjudian dan miras di Desa Purwadadi Kecamatan Lebak Wangi. Mulai dari faktor pendukung yang meliputi: metode dakwah, dan faktor lingkungan keluarga. Adapun faktor penghambat meliputi: kurangnya kesadaran pekaku judi dan miras, kurangnya dukungan dari aparat setempat, dan pengaruh jaman yang membuat masyarakat Desa Purwadadi lebih mementingkan gaya hidup dan pergaulannya tanpa menyadari pengaruh dari jaman itu sendiri.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan terkait pelaksanaan kegiatan dakwah kyai pedesaan dalam memberantas perjudian dan miras.

A. Akademik

1. Kepada kyai pedesaan agar berperan aktif, tetap semangat dan mencari metode yang lebih tepat lagi untuk memberantas perjudian dan miras, misalnya memberikan penyuluhan rutin pada setiap bulannya.
2. Dalam pelaksanaan dakwah Kyai hendaknya berkerja sama dengan pihak desa dan aparat pemerintah untuk memberantas perjudian dan miras.
3. Kepada masyarakat Desa Purwadadi yang kontra akan kegiatan perjudian dan miras agar ikut berkontribusi dalam meminimalisir/memberantas perjudian dan miras.
4. Dalam kegiatan positif seperti pengajian maupun forum kajian lebih ditingkatkan lagi agar pemahaman tentang agama lebih luas dan dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Teoritis

1. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar meneliti mengenai minuman keras dan narkoba di daerah Kabupaten Serang yang memang sekarang sedang siaga satu dan sangat mengkhawatirkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti permasalahan sosial di masyarakat yang berkaitan dengan perjudian, minuman keras, narkoba, seks bebas, dan lain sebagainya.